

ABSTRAK

Transparansi pengelolaan bantuan langsung tunai Covid-19 di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen dalam penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, peran pemerintah desa adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui sosialisasi yang berkaitan dengan maksud, tujuan, kriteria sasaran, dan nominal yang diperoleh penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui transparansi pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Covid-19 di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab belum transparannya pengelolaan bantuan langsung tunai Covid-19 melibatkan beberapa faktor, seperti kurangnya koordinasi antarinstansi pemerintah, kompleksitas administratif, dan potensi praktik korupsi. Ketidakjelasan dalam mekanisme distribusi dan kurangnya akuntabilitas dapat menyebabkan ketidakpuasan masyarakat dan menimbulkan keraguan terhadap efektivitas program bantuan tersebut. Sedangkan kendala dalam transparansi pengelolaan bantuan langsung tunai Covid-19 melibatkan beberapa aspek. Beberapa kendala utama meliputi kurangnya koordinasi antarinstansi pemerintah, kurangnya sistem monitoring yang efektif, risiko penyalahgunaan dana, serta kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan. Dalam konteks ini, perlu upaya lebih lanjut untuk memperbaiki sistem pengelolaan bantuan, meningkatkan transparansi, dan melibatkan pihak-pihak terkait guna memastikan efektivitas dan keadilan dalam distribusi bantuan langsung tunai Covid-19.

Kata Kunci: Transparansi, Pengelolaan, Bantuan Langsung Tunai, Covid-19

ABSTRACT

Transparency in the management of Covid-19 direct cash assistance in Gampong Geulanggang Teungoh, Kota Juang District, Bireuen Regency in the receipt of Direct Cash Assistance (BLT) which was not on target. Therefore, the role of the village government is to provide services to the community through outreach related to the aims, objectives, target criteria and nominal amount obtained by Direct Cash Assistance (BLT) recipients. The aim of the research is to determine the transparency of the management of Covid-19 Direct Cash Assistance in Gampong Geulanggang Teungoh, Kota Juang District, Bireuen Regency. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques are carried out using observation, interviews and documentation. The results of this research show that the causes of the lack of transparency in the management of Covid-19 direct cash assistance involve several factors, such as a lack of coordination between government agencies, administrative complexity, and the potential for corrupt practices. Ambiguity in distribution mechanisms and lack of accountability can cause public dissatisfaction and raise doubts about the effectiveness of aid programs. Meanwhile, the obstacles to transparency in managing Covid-19 direct cash assistance involve several aspects. Some of the main obstacles include a lack of coordination between government agencies, a lack of an effective monitoring system, the risk of misuse of funds, and a lack of community involvement in supervision. In this context, further efforts are needed to improve the aid management system, increase transparency, and involve relevant parties to ensure effectiveness and fairness in the distribution of Covid-19 direct cash assistance.

Keywords: *Transparency, Management, Direct Cash Assistance, Covid-19*